

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel sebagaimana adanya, didukung dengan data berupa angka-angka yang dihasilkan dari situasi kehidupan nyata (Sugiono, 2014). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran rasio antara jumlah kantong darah yang telah dilakukan *crossmatch* dengan jumlah kantong darah yang ditransfusikan sehingga dapat dianalisis mengenai *Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR)* di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari jumlah *crossmatch* dan penggunaan kantong darah yang ditransfusikan di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Provinsi Bali, Kompleks RSUP Sanglah Denpasar, Jalan Diponegoro 80114, Bali. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang karakteristik dan kualitasnya yang sudah ditetapkan untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kantong darah *crossmatch* dan darah yang ditransfusikan pada bagian anak, bedah, kebidanan, dan penyakit dalam di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023 yang berjumlah 16.048 kantong.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan sebagian dari populasi dan ciri-cirinya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kantong darah yang

dilakukan *crossmatch* dan darah yang ditransfusikan pada bagian anak, bedah, kebidanan dan penyakit dalam di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023 yang berjumlah 16.048. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sumber data pengambilan sampel penelitian di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.

D. Variabel

Variabel dari penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu:

1. *Crossmatch-to-transfusion ratio (CTR)*.
2. Jumlah kantong darah *crossmatch*.
3. Jumlah kantong darah transfusi.
4. Bagian ruang perawatan yang meminta darah transfusi.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	<i>Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR)</i>	Diperoleh dari membagi jumlah darah <i>crossmatch</i> dengan jumlah darah transfusi.	<i>Ratio</i>	Data <i>Crossmatch</i> dan darah transfusi	Perbandingan data <i>crossmatch</i> dengan darah transfusi
2	Jumlah kantong darah <i>crossmatch</i>	Jumlah kantong darah yang diperiksa <i>crossmatch</i> yang terdapat pada lembar kerja uji silang serasi di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023	<i>Ratio</i>	Data darah <i>crossmatch</i>	Jumlah kantong <i>crossmatch</i>
3	Jumlah kantong darah yang ditransfusikan	Jumlah kantong darah yang ditransfusikan kepada pasien berdasarkan pada laporan pemakaian darah di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023	<i>Ratio</i>	Data kantong yang ditransfusikan	Jumlah kantong transfusi
4	Bagian ruang perawatan yang meminta darah transfusi	Pasien dari semua bagian ruang perawatan yang meminta darah transfusi di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.	Nominal	Data permintaan darah transfusi ruangan	Jumlah permintaan darah berdasarkan

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
					bagian perawatan

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *checklist*, meliputi jumlah kantong darah *crossmatch* dan jumlah kantong darah transfusi di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023 pada bagian bedah, kebidanan, anak, dan penyakit dalam yang meminta darah untuk transfusi. Metode pengumpulan data adalah metode observasi data sekunder yang dibuat tabulasi data menggunakan Microsoft Excel dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar yang bersumber dari data jumlah darah *crossmatch* dan penggunaan kantong darah yang ditransfusikan di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data (*collecting*)

Peneliti mengumpulkan data sekunder hasil observasi data sekunder yang didapat dari jumlah *crossmatch* dan penggunaan kantong darah yang ditransfusikan di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.

b. Pengeditan (*editing*)

Peneliti melakukan pengeditan data yang diperoleh dari hasil observasi disesuaikan dengan tujuan penelitian di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023.

c. Pembersihan (*cleaning*)

Peneliti memeriksa kembali data yang sudah diolah agar meminimalisir kesalahan dan kekeliruan.

2. Analisis Data

Data sekunder UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023 dibuat tabulasi data menggunakan Microsoft excel dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Rumus menghitung nilai *Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR)* menurut Muthuragavan *et al.* (2020) sebagai berikut:

$$CTR = \frac{\text{Jumlah kantong yang dicrossmatch}}{\text{Jumlah kantong darah yang ditransfusikan}}$$

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Pada penelitian kali ini, peneliti hanya akan menampilkan data tentang *Crossmatch-to-Transfusion Ratio (CTR)*, total kantong yang di proses dan total kantong yang ditransfusikan.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*).

Pada dasarnya penelitian akan mengarah pada pengungkapan informasi pribadi berupa data pribadi. Pada saat ini tidak semua orang mau berbagi informasi dengan orang lain, sehingga peneliti harus menyadari hal mendasar atas data yang diperoleh.

3. Memenuhi Aspek Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, cermat dan professional, dengan mempertimbangkan sifat kemanusiaan serta perasaan psikologis dan keagamaan subjek penelitian. Prinsip keadilan mengutamakan sejauh mana kebijakan dari sebuah penelitian yang akan mendistribusikan manfaat dan beban sesuai dengan kebutuhan, kapasitas, kontribusi dan keputusan pembaca.

Penelitian ini telah dikaji dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep SKep/370/KEP/VII/2024.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

- a. Bimbingan rencana judul disertai rumusan masalah kepada pembimbing.
- b. Mengajukan lembar persetujuan judul kepada pembimbing, Koordinator KTI, dan Keprodi

- c. Pengajuan surat izin studi pendahuluan ke Prodi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Mengajukan surat studi pendahuluan ke UTD PMI Provinsi Bali.
- e. Melakukan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah dan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- f. Melakukan cek plagiasi sebelum ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
- g. Melakukan ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
- h. Melakukan perbaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai masukan dosen penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke UTD PMI Provinsi Bali.
- c. Melakukan pengambilan data di UTD PMI Provinsi Bali.
- d. Melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Penyusunan Laporan

- a. Menyusun dan bimbingan laporan Karya Tulis Ilmiah.
- b. Melakukan cek plagiasi laporan Karya Tulis Ilmiah sebelum ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah.
- c. Ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.
- d. Memperbaiki laporan Karya Tulis Ilmiah sesuai masukan dosen penguji.
- e. Melakukan cek plagiasi laporan Karya Tulis Ilmiah final.
- f. Mengumpulkan laporan Karya Tulis Ilmiah ke Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.